

ABSTRAK

Yunita Prasetyani, NIM 1910110027, “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus. (2) Untuk mengetahui apa saja problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus. (3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat kualitatif (*field research*) atau penelitian lapangan. Penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kudus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui metode wawancara, observasi serta dokumentasi data-data pendukung, kemudian data tersebut dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan datanya menggunakan perpanjangan observasi, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka dilaksanakan melalui 3 tahap, yang pertama Persiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka berupa guru mengikuti pelatihan-pelatihan dan guru menyusun perangkat pembelajaran. Yang kedua pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka melalui kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan akhir pembelajaran, dan yang ketiga adalah penilaian pembelajaran kurikulum merdeka, berupa penilaian sumatif dan formatif. (2) problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka. Beberapa problematika yang terjadi yakni diantaranya: sulitnya mengubah kebiasaan lama, sehingga pada implementasinya masih bercampuran dengan kurikulum 2013. Permasalahan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang kurang optimal, karena pembelajaran berdiferensiasi ini harus mengutamakan potensi, minat dan gaya belajar siswa, guru PAI merasa kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai macam gaya belajar siswa yang bervariasi. Permasalahan yang terakhir adalah jam pembelajaran PAI yang terbatas. (3) upaya atau solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka. Upaya yang sudah dilakukan oleh guru PAI dalam menangani problematika-problematika tersebut diantaranya: yang pertama, memperluas pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka. Yang kedua adalah melalui penggunaan metode dan media yang bervariasi untuk memberi suasana baru bagi peserta didik. Dan yang terakhir adalah dengan menambah jam diluar jam sekolah. Jam diluar sekolah yang dimaksud adalah jam pada saat sepulang sekolah dan jam pribadi peserta didik untuk dapat belajar secara individu dirumah.

Kata Kunci : *Pembelajaran PAI, Kurikulum Merdeka, Pengembangan Kurikulum*